

Peran MK dalam Politik ***(Judicialization of Politics)***

Oleh: Mohammad Fajrul Falaakh
Fakultas Hukum UGM, Jogjakarta
Maret 2008



(1)

- ***Judicial review*** dalam arti luas: pengujian peraturan perundang-undangan dan tindakan administrasi negara oleh lembaga peradilan.
- **Konstitusionalisme: Supremasi konstitusi, pemisahan kekuasaan (*separation of powers*) & *checks and balances* atas produk eksekutif + legislatif; independensi lembaga peradilan (MK, MA, PTUN) terhadap cabang-cabang lain kekuasaan negara; kebutuhan lembaga imparsial untuk “mengadili.”**
- **Isyu demokrasi: Pengujian oleh minoritas (hakim) terhadap produk (*output*) demokratik.**

Umum (2)

Peran MK dalam politik (Pasal 24C ayat (1) UUD 1945):

- **Pembubaran parpol oleh pemerintah;**
- **Sengketa hasil Pilpres (dua putaran);**
- **Sengketa hasil Pemilu DPR, DPRD (sistem proporsional);**
- **Sengketa hasil Pemilu DPD (sistem distrik-provinsi);**
- **Impeachment Presiden/Wapres;**
- **Sengketa kewenangan konstitusional antar-lembaga negara (*intergovernmental affairs?*)**
 - **perkara permohonan DPD tentang pengangkatan anggota BPK 2004-2009.**

Umum (2)

Peran MA dalam politik (Pasal 24A UUD 1945):

- **MA berwenang memberi nasihat kepada Presiden & memberi pertimbangan dalam pemberian grasi dan abolisi); PTUN batalkan keputusan administrasi negara & beri kompensasi dan rehabilitasi kepada pemohon.**
- **MA memeriksa dan memutus sengketa hasil Pilkada (Pasal 106 UU Pemda 2004).**
- **MA memeriksa dan memutus pemakzulan Kepala Daerah.**